

INTISARI

Kelurahan Pasar Gunung Tua memiliki luas kawasan kumuh dengan luasan 55,64 Ha. Pemukiman kumuh yang terlalu luas dapat menyebabkan masalah kesehatan, lingkungan, dan sosial ekonomi yang serius. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi tingkat kekumuhan permukiman yang dilihat berdasarkan kondisi lingkungan dan bangunan rumah, mengidentifikasi hubungan rumah kumuh terhadap lingkungan dan sosial ekonomi serta strategi penanganan permukiman kumuh di Kelurahan Pasar Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara. Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Pemilihan sampel menggunakan metode proportionate random sampling untuk pemilihan sampel pada masing-masing lingkungan kelurahan di Kelurahan Pasar Gunung Tua. Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data sekunder dan data primer yang dilakukan melalui metode survei kuesioner dan observasi. Metode analisis menggunakan analisis skoring dan *crosstab* dan *chi-square*. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel wilayah yang dikategorikan sebagai permukiman kumuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis skoring tingkat kekumuhan permukiman memiliki kekumuhan yang berbeda-beda terutama aspek lingkungan dan kondisi bangunan rumah. Tingkat kekumuhan daerah penelitian memiliki tingkat kekumuhan yaitu sedang dan rendah. Adapun variabel yang menentukan kekumuhan rumah dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan bahwa pembeda utama berkaitan dengan faktor sosial ekonomi, yaitu tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan, sedangkan terdapat 7 (tujuh) indikator yang tidak menentukan munculnya permukiman kumuh di Kelurahan Pasar Gunung Tua. Strategi dalam penanganan permukiman kumuh disesuaikan dengan hasil tipologi permukiman kumuh.

Kata Kunci : Permukiman kumuh, lingkungan, bangunan rumah, strategi penanganan.

ABSTRACT

Pasar Gunung Tua Village has a slum area of 55.64 Ha. Extensive slum areas can cause serious health, environmental, and socioeconomic problems. This study aimed to identify the extent of slums based on environmental conditions and house building ; determine the relationship between slum houses to the environment and socio-economics; and handling strategies for slums in Pasar Gunung Tua Village, North Padang Lawas Regency. The study used quantitative methods. The sample selection using a proportionate random sampling method for sample selection in each Village Environment in Pasar Gunung Tua Village. Data by questionnaire and observation were used for primary and secondary data. The analysis method uses scoring and crosstab analysis and chi-square. The study was conducted by taking samples of areas categorized as slums. The results show that based on the scoring analysis, the environmental aspects have different levels of rundown, especially the aspect of house building, The level of slum in the study area has moderate and low levels of slum. The variables that determine housing slums using the chi-square test show that the main differentiators are related to socioeconomic factors namely education level, employment, and income level in the village Pasar Gunung Tua. The strategies for addressing slums settlement are tailored to the typology of slums settlement.

Keywords : *Slums, environment, housing, handling strategies*